

**ANALISIS MINAT MEMBACA SISWA KELAS RENDAH
DI SDN BUNAJIH 2 LABANG**

¹Husnul Jannah Alfauzah, ²Priyono Tri Febrianto

¹PGSD FKIP Universitas Trunojoyo Madura

²PGSD FKIP Universitas Trunojoyo Madura

¹180611100181@student.trunojoyo.ac.id,

²priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

Students' reading interest is an important aspect in literacy development and academic achievement. This study aims to analyze students' reading interest at SDN Bunajih 2 Labang. The results show that in general, the reading interest of low-grade students at SDN Bunajih 2 Labang is good, supported by student interviews, observations and teacher interviews. However, some students still show low interest in reading, which is in line with previous research findings on the correlation between reading interest and learning achievement. The school has implemented various strategies, including the CALISTUNG program and the reading corner, to increase students' interest in reading. Observational findings also revealed that reading corners are available in each classroom with a varied collection of books, used as learning resources and updated regularly. Nevertheless, there are some aspects that need to be improved, such as the management of the collection list and reading recap in the reading corner as well as improving communication between teachers and students. This research provides valuable insights for the development of more effective programs in improving students' interest in reading at SDN Bunajih 2 Labang and other schools.

Keywords: student reading interest, literacy, indonesian language

ABSTRAK

Minat baca siswa merupakan aspek penting dalam pengembangan literasi dan pencapaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat baca siswa di SDN Bunajih 2 Labang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, minat baca siswa kelas rendah di SDN Bunajih 2 Labang sudah baik, didukung oleh wawancara siswa, observasi, dan wawancara guru. Meskipun demikian, beberapa siswa masih menunjukkan minat baca yang rendah, yang sejalan dengan temuan penelitian terdahulu tentang korelasi antara minat baca dan prestasi belajar. Sekolah telah menerapkan berbagai strategi, termasuk program CALISTUNG dan pojok baca, untuk meningkatkan minat baca siswa. Temuan observasi juga mengungkapkan bahwa pojok baca tersedia di setiap kelas dengan koleksi buku yang bervariasi, digunakan sebagai sumber belajar, dan diperbaharui secara berkala. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek

yang perlu ditingkatkan, seperti pengelolaan daftar koleksi dan rekap baca di pojok baca serta peningkatan komunikasi antara guru dan siswa. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program-program yang lebih efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Bunajih 2 Labang dan sekolah-sekolah lainnya.

Kata Kunci: minat baca siswa, literasi, bahasa indonesia

A. Pendahuluan

Membaca adalah aktivitas esensial dalam proses pembelajaran. Namun, ironisnya, minat membaca di masyarakat tetap rendah. Ini menunjukkan bahwa rendahnya minat baca bukan hanya disebabkan oleh kurangnya sumber informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis atau mental seseorang (Suherman, 2010: 146). Oleh karena itu, membangun kebiasaan membaca harus dimulai dari membentuk kepribadian individu. Untuk menciptakan masyarakat yang gemar membaca

Menurut *World Economic Forum*, literasi adalah fundamental (bagaimana siswa menerapkan keterampilan membaca mereka dalam kehidupan sehari-hari), kompetensi (bagaimana siswa menanggapi tantangan yang kompleks), dan karakter (bagaimana siswa menanggapi perubahan lingkungannya). Tidak mudah untuk membuat siswa tertarik membaca.

Berdasarkan hasil observasi ke sekolah dan wawancara guru kelas yang dilaksanakan pada tanggal 9-10 Agustus 2023 dengan guru kelas bernama Ibu Urifah menyatakan terkait minat baca di SDN Bunajih 2 Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan pada bulan Juni, ditemukan permasalahan dengan minat baca siswa masih rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Central Connecticut State University (CCSU) pada maret 2016, dimana Indonesia berada di urutan ke-60 dari 61 negara terkait dengan minat baca anak. Di beberapa kelas, peneliti fokus pada rendahnya kemampuan membaca siswa di kelas rendah. Kurangnya minat membaca siswa ditunjukkan oleh Siswa yang kurang tertarik untuk membaca atau mengambil buku dari perpustakaan.. Juga, siswa tidak memanfaatkan buku/bacaan di sekitar mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti berminat untuk melakukan penelitian berjudul

“Analisis minat membaca siswa kelas rendah di SDN Bunajih 2 Labang”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis menganggap diperlukan solusi atas masalah yang terjadi, sehingga penulis tertarik melaksanakan penelitian tentang minat baca, penelitian ini berjudul “Analisis minat membaca siswa kelas rendah di SDN Bunajih 2 Labang”. Yang bertujuan untuk Mengidentifikasi Faktor apa yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat baca siswa SDN Bunajih 2 Labang dan adapun manfaat penelitian penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan sistem yang fokus pada pengembangan minat baca

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki sampel dan populasi penelitian. Metode kuantitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka yang kemudian

dianalisis. Sementara itu, metode deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status atau kondisi kelompok manusia, objek, pemikiran, atau peristiwa tertentu. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diamati. Dengan demikian, penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan variabel sesuai dengan data angka yang dihasilkan dari situasi aktual.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk secara objektif menggambarkan keadaan suatu fenomena dengan menggunakan data berupa angka. Mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga presentasi hasilnya dilakukan dengan cermat (Arikunto, 2006). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta Angket. Subjek penelitian adalah siswa kelas rendah di SDN Bunajih 2 Labang. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa di SDN Bunajih 2 Labang umumnya baik, namun masih ada beberapa siswa yang menunjukkan minat baca rendah. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di kelas III dan juga wawancara dengan guru kelas III SDN Bunajih 2 Labang mengungkapkan bahwa minat baca siswa pada tingkat tersebut sudah bisa dianggap baik sesuai dengan pedoman penilaian. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan nilai dengan kategori baik. Dengan hasil tersebut merupakan hal yang sangat positif karena minat baca adalah salah satu aspek kunci dalam perkembangan literasi dan keberhasilan akademik siswa. Berikut adalah hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas III bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Observasi dan wawancara

No.	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Saya merasa lancar dalam membaca		5		18	
2.	Saya memahami makna bacaan dengan baik		5		18	
3.	Saya meluangkan waktu setiap hari untuk membaca		5	9	9	
4.	Saya membaca buku atas kesadaran sendiri		4	8	11	

	tanpa disuruh	harus		
5.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku	sering	3	20
6.	Saya mencari buku atau bacaan dengan kebutuhan saya	mencari atau sesuai		23
7.	Budaya membaca di sekolah saya sangat baik	membaca		23
8.	Sekolah saya memiliki program yang mendukung minat membaca siswa	saya		23
9.	Di sekolah terdapat slogan tentang pentingnya membaca	sekolah slogan		23
10.	Disekolah saya memiliki mading yang menarik	saya		23
11.	Terdapat tempat khusus untuk membaca selain perpustakaan di sekolah saya	tempat untuk membaca		23
12.	Kondisi perpustakaan di sekolah saya sangat baik	perpustakaan		23
13.	Pelayanan petugas perpustakaan sangat memuaskan	petugas perpustakaan		23
14.	Koleksi buku di perpustakaan sangat lengkap	buku di perpustakaan		23
15.	Tata ruang perpustakaan sangat nyaman	ruang perpustakaan		23
16.	Saya memiliki kartu perpustakaan	memiliki	23	
17.	Buku atau bahan bacaan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan saya	bahan bacaan yang tersedia		23
18.	Buku atau bahan			23

	bacaan yang tersedia menarik minat saya		
19.	Saya mudah mengakses dan memperoleh buku atau bahan bacaan	23	
20.	Saya mampu membeli buku atau bahan bacaan yang saya inginkan	3	20
21.	Saya memiliki koleksi buku atau bahan bacaan sendiri di rumah	23	
22.	Model pembelajaran yang diterapkan dikelas saya sangat menarik	23	
23.	Pembelajaran di kelas saya sering melibatkan kegiatan membaca	23	
24.	Guru saya memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran	23	

Dari hasil tabel diatas bisa dilihat jika dari 24 indikator yang ada di tabel 1 ialah :

Dari indikator 1 terdapat 5 siswa yang tidak setuju dan 19 siswa yang setuju, Dari indicator 2 terdapat 5 siswa yang tidak setuju dan 19 siswa yang setuju, Dari indikator 3 terdapat 5 siswa yang setuju, 9 siswa yang netral dan 10 siswa yang setuju, Dari indikator 4 terdapat 4 siswa yang tidak setuju, 8 siswa netral dan 12 siswa yang setuju, Dari indikator 5 terdapat 3 siswa yang tidak setuju

dan 21 siswa yang setuju, Dari indikator 6 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 7 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 8 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 9 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 10 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 11 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 12 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 13 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 14 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 15 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 16 terdapat 24 siswa yang tidak setuju, Dari indikator 17 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 18 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 19 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 20 terdapat 3 siswa yang tidak setuju dan 21 siswa yang setuju, Dari indikator 21 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 22 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 23 terdapat 24 siswa yang setuju, Dari indikator 24 terdapat 23 siswa yang setuju.

Dan Adapun hasil dari Angket yang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2
Hasil indikator angket

No	Indikator	1	2	3	4	5		%
1.	Saya merasa lancar dalam membaca		22%		78%		terdapat slogan tentang pentingnya membaca	
2.	Saya memahami makna bacaan dengan baik		22%		78%		10 Disekolah saya memiliki mading yang menarik	100%
3.	Saya meluangkan waktu setiap hari untuk membaca		22%	39%			11 Terdapat tempat khusus untuk membaca selain perpustakaan di sekolah saya	100%
4.	Saya membaca buku atas kesadaran sendiri tanpa harus disuruh		17%	35%		48%	12 Kondisi perpustakaan di sekolah saya sangat baik	100%
5.	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku		13%			87%	13 Pelayanan petugas perpustakaan sangat memuaskan	100%
6.	Saya mencv cari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan saya					100%	14 Koleksi buku di perpustakaan sangat lengkap	100%
7.	Budaya membaca di sekolah saya sangat baik					100%	15 Tata ruang perpustakaan sangat nyaman	100%
8.	Sekolah saya memiliki program yang mendukung minat membaca siswa					100%	16 Saya memiliki kartu perpustakaan	100%
9.	Di sekolah					100%	17 Buku atau bahan bacaan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan saya	100%
							18 Buku atau bahan bacaan yang tersedia	100%

	menarik minat saya		
19	Saya mudah mengakses dan memperoleh buku atau bahan bacaan		100 %
20	Saya mampu membeli buku atau bahan bacaan yang saya inginkan	13%	87%
21	Saya memiliki koleksi buku atau bahan bacaan sendiri di rumah		100 %
22	Model pembelajaran yang diterapkan dikelas saya sangat menarik		100 %
23	Pembelajaran di kelas saya sering melibatkan kegiatan membaca		100 %
24	Guru saya memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran		100 %

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya angket respon guru dan siswa memberikan respon positif atau setuju.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas rendah di SDN Bunajih 2 Labang sudah baik, yang dapat dilihat dari hasil wawancara siswa, observasi siswa, dan wawancara guru. Terlihat juga upaya dari sekolah dan guru kelas yang bekerja sama dalam meningkatkan minat baca siswa dengan membuat beberapa program yang dapat membantu siswa dalam minat baca serta antusias siswa yang gemar membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah (2020), yang menemukan bahwa minat baca siswa sangat penting dalam perkembangan literasi dan keberhasilan akademik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan penyebaran angket, sebagian besar siswa memiliki minat baca yang tinggi. Namun, masih ada beberapa siswa yang mendapatkan skor rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Besa Nasri Elgi (2022), yang menemukan bahwa minat baca sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Wawancara dengan guru kelas III juga memberikan gambaran lebih lanjut tentang minat baca siswa.

Meskipun sebagian besar siswa sudah mampu membaca dengan lancar dan memiliki kebiasaan membaca yang baik, masih ada satu siswa yang belum lancar membaca karena kurangnya kehadiran di sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya kehadiran siswa di sekolah dalam meningkatkan kemampuan dan minat baca mereka, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian oleh Trifonia Naja (2019). Sekolah telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan minat baca siswa. Strategi-strategi ini perlu dievaluasi lebih lanjut untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan minat baca siswa, seperti yang disarankan dalam penelitian oleh Savitra (2022). Guru kelas III juga mengatakan bahwa sekolah tersebut memiliki program pendidikan khusus bernama CALISTUNG (baca, tulis, hitung). Program ini diadakan untuk siswa kelas rendah dan diajar oleh guru khusus sekali dalam seminggu.

faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri, seperti pembawaan, kebiasaan, dan ekspresi diri. Faktor ini meliputi intelegensi, usia, jenis

kelamin, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis. Intelegensi adalah kemampuan keseluruhan atau global individu untuk bertindak sesuai tujuan, berpikir logis atau rasional, dan berbuat secara efektif terhadap keadaan

Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga, dan lingkungan sekitar. Faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu membaca. Faktor eksternal meliputi belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis minat membaca siswa kelas rendah di SDN Bunajih 2 Labang terdapat kesimpulan sebagai berikut,

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap minat baca. Jika fasilitas belajar baik maka minat baca akan meningkat, begitupun

- jika fasilitas belajar buruk maka minat baca akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan terhadap minat baca. Apabila pelayanan perpustakaan baik maka minat baca akan meningkat, begitupun jika pelayanan perpustakaan buruk maka minat baca akan menurun.
 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca secara bersama-sama. Semakin baik fasilitas dan pelayanan perpustakaan maka semakin meningkatkan minat baca siswa.
- IPS) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suherman, S. (2010). *Menghidupkan Kembali Semangat Membaca Para Mahaguru Peradaban*. MQS Publishing
- Elgi, Besa Nasri (2022) *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue*. Universitas Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Savitra, N. (2022). *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas VA Pada MIN 4 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Hikmah, N. (2020). *Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung* (Studi Kasus Kelas XI